

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang masih aktif sampai dengan tahun akademik 2020/2021. Dari 280 kuesioner yang dikirim pada bulan Agustus-November 2021, 280 kuesioner kembali dan seluruhnya dapat diolah.

4.2. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1. Gambaran Umum dan *Compare Mean* Responden

Keterangan	Frek	Mean						
		K	OS	MI	PK	PKR	BP	
Angkatan	2015	6	3.4833	3.9733	3.1200	3.5000	3.1100	2.6333
	2016	36	3.3417	3.7825	3.4208	3.5606	3.3289	2.2444
	2017	103	3.3874	3.6582	3.2496	3.5319	3.2509	2.3107
	2018	89	3.2584	3.7790	3.4588	3.6537	3.4536	2.4045
	2019	17	3.2353	3.6471	3.5194	3.6771	3.4706	2.4353
	2020	29	3.4448	3.6838	3.2162	3.5066	3.2297	2.1931
	Sig.		0,642	0,526	0,572	0,628	0,610	0,854
IPK	≤3,00	36	3.4861	3.6294	3.1750	3.4497	3.1431	2.0722
	3,01-3,50	141	3.3355	3.7601	3.3421	3.5934	3.3230	2.3943
	3,51-4,00	103	3.2932	3.7003	3.4172	3.6067	3.4143	2.3437
	Sig.		0,312	0,422	0,430	0,322	0,293	0,240
Jenis Kelamin	L	91	3.3714	3.6886	3.3071	3.5605	3.2951	2.4176
	P	189	3.3238	3.7370	3.3680	3.5891	3.3520	2.2942
	Sig.		0,569	0,506	0,621	0,689	0,621	0,345
Umur	19	29	3.4448	3.6838	3.2162	3.5066	3.2297	2.1931
	20	17	3.2353	3.6471	3.5194	3.6771	3.4706	2.4353
	21	89	3.2584	3.7790	3.4588	3.6537	3.4536	2.4045
	22	103	3.3874	3.6582	3.2496	3.5319	3.2509	2.3107
	23	36	3.3417	3.7825	3.4208	3.5606	3.3289	2.2444
	24	6	3.4833	3.9733	3.1200	3.5000	3.1100	2.6333
	Sig.		0,642	0,526	0,572	0,628	0,610	0,854

Keterangan		Frek	Mean					
			K	OS	MI	PK	PKR	BP
Minat	Tidak	79	3.7924	3.4118	2.6584	3.1670	2.6710	2.6405
	Ya	201	3.1612	3.8429	3.6194	3.7421	3.5938	2.2139
	Sig.		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002

Sumber: Data primer diolah, 2021

Responden dari angkatan 2015 ada 6 orang; 2016 ada 36 orang; 2017 ada 103 orang; 2018 ada 89 orang; 2019 ada 17 orang; dan 2020 ada 29 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017. Responden dari IPK $\leq 3,00$ ada 36 orang; 3,01-3,50 ada 141 orang; dan 3,51-4,00 ada 103 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50. Responden dari jenis kelamin laki-laki ada 91 orang; dan perempuan ada 189 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan. Responden dari usia 19 ada 29 orang; 20 ada 17 orang; 21 ada 89 orang; 22 ada 103 orang; 23 ada 36 orang; dan 24 ada 6 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari usia 22 tahun. Responden tidak berminat dalam mengambil CPA ada 79 orang; dan berminat dalam mengambil CPA ada 201 orang. Hal ini menunjukkan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak berminat dalam mengambil CPA.

4.3. Crosstab

4.3.1. Crosstab Angkatan dan Variabel

Tabel 4.2. Crosstab Angkatan dan K

		Kategori K			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	1	3	2	6
	2016	1	26	9	36
	2017	5	64	34	103
	2018	6	59	24	89
	2019	1	11	5	17
	2020	1	17	11	29
Total		15	180	85	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Keterampilan (K) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2017 dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017 dan memiliki keterampilan yang cukup.

Tabel 4.3. Crosstab Angkatan dan OS

		Kategori OS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	0	2	4	6
	2016	0	10	26	36
	2017	2	49	52	103
	2018	1	32	56	89
	2019	0	7	10	17
	2020	2	11	16	29
Total		5	111	164	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Orang Sekitar (OS) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak

dari angkatan 2018 dan memiliki sangat banyak orang sekitar yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 4.4. Crosstab Angkatan dan MI

		Kategori MI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	2	1	3	6
	2016	4	15	17	36
	2017	26	26	51	103
	2018	14	24	51	89
	2019	2	5	10	17
	2020	6	9	14	29
Total		54	80	146	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Motivasi Intrinsik (MI) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2017 & 2018 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017 & 2018 dan memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi.

Tabel 4.5. Crosstab Angkatan dan PK

		Kategori PK			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	1	3	2	6
	2016	1	18	17	36
	2017	2	52	49	103
	2018	0	38	51	89
	2019	1	6	10	17
	2020	0	16	13	29
Total		5	133	142	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Prospek Karir (PK) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2017 dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017 dan cukup memiliki kejelasan karir setelah lulus kuliah.

Tabel 4.6. Crosstab Angkatan dan PKR

		Kategori PKR			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	2	2	2	6
	2016	4	19	13	36
	2017	26	32	45	103
	2018	14	31	44	89
	2019	2	6	9	17
	2020	6	11	12	29
Total		54	101	125	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pasar Kerja (PKR) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2017 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017 dan sangat memiliki variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Tabel 4.7. Crosstab Angkatan dan BP

		Kategori BP			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Angkatan	2015	3	1	2	6
	2016	23	7	6	36
	2017	69	18	16	103
	2018	53	21	15	89
	2019	9	5	3	17
	2020	20	5	4	29
Total		177	57	46	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Biaya Peluang (BP) dan angkatan terlihat bahwa mayoritas responden dengan angkatan 2017 dan range rendah. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari angkatan 2017 dan memiliki sedikit pengorbanan yang harus dikeluarkan jika memilih keputusan mengambil CPA.

4.3.2. Crosstab IPK dan Variabel

Tabel 4.8. Crosstab IPK dan K

		Kategori K			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	1	21	14	36
	3,01-3,50	8	89	44	141
	3,51-4,00	6	70	27	103
Total		15	180	85	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Keterampilan (K) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan memiliki keterampilan yang cukup.

Tabel 4.9. Crosstab IPK dan OS

		Kategori OS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	0	16	20	36
	3,01-3,50	2	55	84	141
	3,51-4,00	3	40	60	103
Total		5	111	164	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Orang Sekitar (OS) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50

dan memiliki sangat banyak orang sekitar yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 4.10. CrosstabIPK dan MI

		KategoriMI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	?3,00	9	13	14	36
	3,01-3,50	28	38	75	141
	3,51-4,00	17	29	57	103
Total		54	80	146	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Motivasi Intrinsik (MI) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi.

Tabel 4.11. CrosstabIPK dan PK

		KategoriPK			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	?3,00	2	21	13	36
	3,01-3,50	3	65	73	141
	3,51-4,00	0	47	56	103
Total		5	133	142	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Prospek Karir (PK) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan sangat memiliki kejelasan karir setelah lulus kuliah.

Tabel 4.12. Crosstab IPK dan PKR

		KategoriPKR			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	9	15	12	36
	3,01-3,50	28	53	60	141
	3,51-4,00	17	33	53	103
Total		54	101	125	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pasar Kerja (PKR) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan sangat memiliki variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Tabel 4.13. Crosstab IPK dan BP

		KategoriBP			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
IPK	≤3,00	26	6	4	36
	3,01-3,50	84	33	24	141
	3,51-4,00	67	18	18	103
Total		177	57	46	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Biaya Peluang (BP) dan IPK terlihat bahwa mayoritas responden dengan IPK 3,01-3,50 dan range rendah. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari IPK 3,01-3,50 dan memiliki sedikit pengorbanan yang harus dikeluarkan jika memilih keputusan mengambil CPA.

4.3.3. Crosstab Jenis Kelamin dan Variabel

Tabel 4.14. Crosstab Jenis Kelamin dan K

		Kategori K			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	53	32	91
	Perempuan	9	127	53	189
Total		15	180	85	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Keterampilan (K) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki keterampilan yang cukup.

Tabel 4.15. Crosstab Jenis Kelamin dan OS

		Kategori OS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	32	57	91
	Perempuan	3	79	107	189
Total		5	111	164	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Orang Sekitar (OS) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki sangat banyak orang sekitar yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 4.16. Crosstab Jenis Kelamin dan MI

		Kategori MI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	18	27	46	91
	Perempuan	36	53	100	189
Total		54	80	146	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Motivasi Intrinsik (MI) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi.

Tabel 4.17. Crosstab Jenis Kelamin dan PK

		Kategori PK			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	45	44	91
	Perempuan	3	88	98	189
Total		5	133	142	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Prospek Karir (PK) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan sangat memiliki kejelasan karir setelah lulus kuliah.

Tabel 4.18. Crosstab Jenis Kelamin dan PKR

		Kategori PKR			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	18	35	38	91
	Perempuan	36	66	87	189
Total		54	101	125	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pasar Kerja (PKR) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan sangat memiliki variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Tabel 4.19. Crosstab Jenis Kelamin dan BP

		Kategori BP			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	20	17	91
	Perempuan	123	37	29	189
Total		177	57	46	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Biaya Peluang (BP) dan jenis kelamin terlihat bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dan range rendah. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari jenis kelamin perempuan dan memiliki sedikit pengorbanan yang harus dikeluarkan jika memilih keputusan mengambil CPA.

4.3.4. Crosstab Umur dan Variabel

Tabel 4.20. Crosstab Umur dan K

		Kategori K			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	1	17	11	29
	20	1	11	5	17
	21	6	59	24	89
	22	5	64	34	103
	23	1	26	9	36
	24	1	3	2	6
Total		15	180	85	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Keterampilan (K) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 22 tahun dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 22 tahun dan memiliki keterampilan yang cukup.

Tabel 4.21. Crosstab Umur dan OS

		Kategori OS			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	2	11	16	29
	20	0	7	10	17
	21	1	32	56	89
	22	2	49	52	103
	23	0	10	26	36
	24	0	2	4	6
Total		5	111	164	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Orang Sekitar (OS) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 tahun

dan memiliki sangat banyak orang sekitar yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 4.22. Crosstab Umur dan MI

		Kategori MI			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	6	9	14	29
	20	2	5	10	17
	21	14	24	51	89
	22	26	26	51	103
	23	4	15	17	36
	24	2	1	3	6
Total		54	80	146	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Motivasi Intrinsik (MI) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 21 & 22 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 21 & 22 tahun dan memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi.

Tabel 4.23. Crosstab Umur dan PK

		Kategori PK			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	0	16	13	29
	20	1	6	10	17
	21	0	38	51	89
	22	2	52	49	103
	23	1	18	17	36
	24	1	3	2	6
Total		5	133	142	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Prospek Karir (PK) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 22 tahun dan range sedang. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas

Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 22 tahun dan cukup memiliki kejelasan karir setelah lulus kuliah.

Tabel 4.24. Crosstab Umur dan PKR

		Kategori PKR			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	6	11	12	29
	20	2	6	9	17
	21	14	31	44	89
	22	26	32	45	103
	23	4	19	13	36
	24	2	2	2	6
Total		54	101	125	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Pasar Kerja (PKR) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 22 tahun dan range tinggi. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 22 tahun dan sangat memiliki variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Tabel 4.25. Crosstab Umur dan BP

		Kategori BP			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	19	20	5	4	29
	20	9	5	3	17
	21	53	21	15	89
	22	69	18	16	103
	23	23	7	6	36
	24	3	1	2	6
Total		177	57	46	280

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel tabulasi silang antara variabel Biaya Peluang (BP) dan umur terlihat bahwa mayoritas responden dengan umur 22 tahun dan range rendah. Artinya adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas

Katolik Soegijapranata yang menjadi responden lebih banyak dari umur 22 tahun dan memiliki sedikit pengorbanan yang harus dikeluarkan jika memilih keputusan mengambil CPA.

4.4. Uji Alat Pengumpulan Data

4.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuisioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.26. Uji Validitas Keterampilan

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
K1	0.853	0.876	Valid
K2	0.859	0.876	Valid
K3	0.858	0.876	Valid
K4	0.856	0.876	Valid
K5	0.858	0.876	Valid
K6	0.862	0.876	Valid
K7	0.874	0.876	Valid
K8	0.871	0.876	Valid
K9	0.869	0.876	Valid
K10	0.874	0.876	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (K1 sampai K10) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,876).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel keterampilan (K).

Tabel 4.27. Uji Validitas Orang Sekitar

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
OS1	0.723	0.783	Valid
OS2	0.766	0.783	Valid
OS3	0.756	0.783	Valid
OS4	0.747	0.783	Valid
OS5	0.764	0.783	Valid
OS6	0.744	0.783	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (OS1 sampai OS6) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,783). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel orang sekitar (OS).

Tabel 4.28. Uji Validitas Motivasi Intrinsik

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
MI1	0.859	0.874	Valid
MI2	0.851	0.874	Valid
MI3	0.853	0.874	Valid
MI4	0.849	0.874	Valid
MI5	0.872	0.874	Valid
MI6	0.857	0.874	Valid
MI7	0.854	0.874	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (MI1 sampai MI7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,874). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel motivasi intrinsik (MI).

Tabel 4.29. Uji Validitas Prospek Karir

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
PK1	0.667	0.722	Valid
PK2	0.685	0.722	Valid
PK3	0.663	0.722	Valid
PK4	0.677	0.722	Valid
PK5	0.709	0.722	Valid
PK6	0.699	0.722	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (PK1 sampai PK6) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,722). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel prospek karir (PK).

Tabel 4.30. Uji Validitas Pasar Kerja

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
PKR1	0.864	0.880	Valid
PKR2	0.859	0.880	Valid
PKR3	0.847	0.880	Valid
PKR4	0.855	0.880	Valid
PKR5	0.860	0.880	Valid
PKR6	0.872	0.880	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (PKR1 sampai PKR6) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,880). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel pasar kerja (PKR).

Tabel 4.31. Uji Validitas Biaya Peluang

Indikator	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
BP1	0.887	0.914	Valid
BP2	0.892	0.914	Valid
BP3	0.893	0.914	Valid
BP4	0.896	0.914	Valid
BP5	0.905	0.914	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (BP1 sampai BP5) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,914). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel biaya peluang (BP).

4.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuisioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuisioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alphalebih* besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi; di antara 0,5-0,7 berarti tergolong reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.32. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keterampilan (K)	0,876	Reliabel tinggi
Orang Sekitar (OS)	0,783	Reliabel tinggi
Motivasi Intrinsik (MI)	0,874	Reliabel tinggi
Prospek Karir(PK)	0,722	Reliabel tinggi
Pasar Kerja (PKR)	0,880	Reliabel tinggi
Biaya Peluang (BP)	0,914	Reliabel sempurna

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai *cronbach alphavariabel* biaya peluang (BP)lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; variabel keterampilan (K), orang sekitar (OS),

motivasi intrinsik (MI), prospek karir (PK) dan pasar kerja (PKR) di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi.

4.5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian. Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.33. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.34. Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Keterampilan (K)	1-5	2-5	3,34	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Orang Sekitar (OS)	1-5	1-5	3,72	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Motivasi Intrinsik (MI)	1-5	1-5	3,35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Prospek Karir (PK)	1-5	1-5	3,58	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Pasar Kerja (PKR)	1-5	1-5	3,33	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Biaya Peluang (BP)	1-5	1-5	2,33	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari variabel orang sekitar (OS) termasuk kategori tinggi; variabel keterampilan (K), motivasi intrinsik (MI), prospek karir

(PK) dan pasar kerja (PKR) termasuk kategori sedang; variabel biaya peluang (BP) termasuk kategori rendah.

Tabel 4.35. Statistik Deskriptif Keterampilan

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
K1	1-5	2-5	3.45	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K2	1-5	2-5	3.40	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K3	1-5	2-5	3.41	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K4	1-5	2-5	3.48	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K5	1-5	2-5	3.52	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K6	1-5	2-5	3.40	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K7	1-5	2-5	3.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K8	1-5	2-5	3.29	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K9	1-5	2-5	2.99	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
K10	1-5	2-5	3.06	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3,34				Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari keterampilan (K) adalah sebesar 3,34 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden profesi CPA membutuhkan cukup banyak kemampuan antara lain: kemampuan akuntansi, komunikasi, penilaian, analisis, berpikir kritis, bisnis, pemecahan masalah, menafsirkan data.

Tabel 4.36. Statistik Deskriptif Orang Sekitar

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
OS1	1-5	1-5	3.88	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
OS2	1-5	1-5	3.75	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
OS3	1-5	2-5	3.86	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
OS4	1-5	1-5	3.73	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
OS5	1-5	2-5	3.69	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
OS6	1-5	1-5	3.43	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3,72				Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari orang sekitar (OS) adalah sebesar 3,72 dan termasuk kategori tinggi karena hampir semua indikator termasuk kategori

tinggi. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA sangat dipengaruhi oleh orang di sekitar antara lain: orang tua, teman sekelas, dosen progdi akuntansi, teman / keluarga, konselor / guru SMA dan praktisi profesional.

Tabel 4.37. Statistik Deskriptif Motivasi Intrinsik

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MI1	1-5	1-5	3.34	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI2	1-5	1-5	3.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI3	1-5	1-5	3.27	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI4	1-5	1-5	3.34	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI5	1-5	1-5	3.31	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI6	1-5	1-5	3.38	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
MI7	1-5	1-5	3.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3,35				Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari motivasi intrinsik (MI) adalah sebesar 3,35 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak kepuasan seseorang terhadap panggilannya antara lain: menjadi seorang CPA itu menarik, glamor, menantang, memuaskan, mandiri dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Tabel 4.38. Statistik Deskriptif Prospek Karir

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PK1	1-5	1-5	3.73	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PK2	1-5	2-5	3.69	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PK3	1-5	1-5	3.43	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PK4	1-5	2-5	3.70	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
PK5	1-5	1-5	3.47	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PK6	1-5	1-5	3.47	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3,58				Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari prospek karir (PK) adalah sebesar 3,83 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena hampir semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak kejelasan karir setelah lulus kuliah antara lain: prospek, otoritas, peluang kemajuan, prestise sosial, gaji dan gaji awal yang baik.

Tabel 4.39. Statistik Deskriptif Pasar Kerja

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PKR1	1-5	1-5	3.28	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PKR2	1-5	1-5	3.35	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PKR3	1-5	1-5	3.33	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PKR4	1-5	1-5	3.17	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PKR5	1-5	1-5	3.34	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
PKR6	1-5	1-5	3.53	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3,33				Sedang

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari pasar kerja (PKR) adalah sebesar 3,33 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak elemen variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Tabel 4.40. Statistik Deskriptif Biaya Peluang

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
BP1	1-5	1-5	2.44	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
BP2	1-5	1-5	2.29	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
BP3	1-5	1-4	2.36	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
BP4	1-5	1-4	2.32	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
BP5	1-5	1-4	2.26	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
Rata - rata			2,33				Rendah

Sumber: Data primer diolah, 2021

Skor rata-rata jawaban responden dari biaya peluang (BP) adalah sebesar 2,33 dan termasuk kategori rendah karena hampir semua indikator termasuk kategori rendah. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA menimbulkan sangat sedikit kerugian antara lain: tidak punya waktu luang, memakan waktu, membutuhkan banyak uang, kualifikasi masuk sulit dan menanggung kewajiban pribadi atas perilaku malpraktek.

4.6. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen yaitu minat adalah data yang berbentuk *dummy*, dimana variabel ini dapat dinyatakan dengan memberi angka 1 apabila mahasiswa berminat dalam mengambil CPA dan 0 apabila mahasiswa tidak berminat dalam mengambil CPA. Jika menggunakan regresi logistik tidak perlu adanya pengujian normalitas data, atau dapat dikatakan bahwa meskipun data tidak normal maka proses pengujian tetap dapat dilakukan (Murniati dkk., 2013:157).

Tabel 4.41. Tabel Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	df	Sig.
Step	136.638	6	.000
Step 1			
Block	136.638	6	.000
Model	136.638	6	.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Output *Omnibus Test* menyatakan bahwa hasil uji *chi square goodness of fit* $0,000 < 0,05$ berarti model signifikan dan dapat digunakan proses berikutnya.

Tabel 4.42. Tabel Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	196.543 ^a	.386	.555

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada output *Nagelkerke R²* berarti sama dengan *R²* yang ada di regresi linier yaitu untuk melakukan daya penjelas 55,5% variansi data dapat dijelaskan dengan model, sedangkan sisanya 44,5% diluar model.

Tabel 4.43. Tabel Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.460	8	.813

Sumber: Data primer diolah, 2021

Nilai sig 0,813 > 0,05 berarti H₀ tidak diterima atau H_a diterima (model yang dibangun telah mampu menjelaskan data). Model ini telah cukup mampu untuk digunakan menjelaskan data atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model regresi ini bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

Tabel 4.44. Tabel Classification Table

Observed		Predicted		Percentage Correct
		MINAT		
		0	1	
Step 1	MINAT 0	52	27	65.8
	MINAT 1	15	186	92.5
Overall Percentage				85.0

a. The cut value is .500

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada output *Classification Table* berarti model memiliki kemampuan untuk mengklasifikasi dengan benar sebesar 85,0% dan model ini baik.

Tabel 4.45. Tabel *Variables in the Equation*

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Sig. / 2
K	14.414	3.288	19.219	1	.000	0.000
OS	1.422	.350	16.532	1	.000	0.000
MI	1.278	.759	2.833	1	.092	0.046
Step 1 ^a PK	11.470	2.906	15.576	1	.000	0.000
PKR	4.241	1.659	6.534	1	.011	0.006
BP	-.435	.175	6.146	1	.013	0.007
Constant	-110.153	22.253	24.503	1	.000	0.000

a. Variable(s) entered on step 1: K, OS, MI, PK, PKR, BP.

Sumber: Data primer diolah, 2021

Persamaan:
$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = -110,153 + 14,414 K + 1,422 OS + 1,278 MI + 11,470 PK + 4,241 PKR - 0,435 BP + e$$

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = koefisien

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$ = minat mahasiswa dalam mengambil CPA

K = Keterampilan

OS = Orang Sekitar

MI = Motivasi Intrinsik

PK = Prospek Karir

PKR = Pasar Kerja

BP = Biaya Peluang

e = Error

1. Hipotesis 1

Keterampilan (K) memiliki nilai sig / 2 sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) dan $\beta_1 14,414 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_1 yang menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

2. Hipotesis 2

Orang sekitar (OS) memiliki nilai sig / 2 sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) dan $\beta_2 1,422 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_2 yang menyatakan bahwa orang sekitar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

3. Hipotesis 3

Motivasi intrinsik (MI) memiliki nilai $\text{sig} / 2$ sebesar $0,046 < 0,05$ (5%) dan $\beta_3 1,278 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_3 yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

4. Hipotesis 4

Prospek karir (PK) memiliki nilai $\text{sig} / 2$ sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) dan $\beta_4 11,470 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_4 yang menyatakan bahwa prospek karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

5. Hipotesis 5

Pasar kerja (PKR) memiliki nilai $\text{sig} / 2$ sebesar $0,006 < 0,05$ (5%) dan $\beta_5 4,241 > 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_5 yang menyatakan bahwa pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

6. Hipotesis 6

Biaya peluang (BP) memiliki nilai $\text{sig} / 2$ sebesar $0,007 < 0,05$ (5%) dan $\beta_6 -0,453 < 0$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_6 yang menyatakan bahwa biaya peluang berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA **diterima**.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Keterampilan Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₁ yang menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin tinggi keterampilan maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari keterampilan (K) adalah sebesar 3,34 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden profesi CPA membutuhkan cukup banyak kemampuan antara lain: kemampuan akuntansi, komunikasi, penilaian, analisis, berpikir kritis, bisnis, pemecahan masalah dan menafsirkan data.

Keterampilan dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *perceived behavioral control*. Mahasiswa biasanya memiliki citra tertentu terhadap keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan tertentu. Faktor keterampilan diyakini memainkan peran penting dalam pilihan karir mahasiswa, meliputi: keterampilan kuantitatif; keterampilan kreativitas dan keterampilan komunikasi. Semakin banyak keterampilan yang dimiliki seseorang akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.

4.7.2. Orang Sekitar Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₂ yang menyatakan bahwa orang sekitar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin tinggi pengaruh orang sekitar maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari orang sekitar (OS) adalah sebesar 3,72 dan termasuk kategori tinggi karena hampir semua indikator termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA sangat dipengaruhi oleh orang di sekitar antara lain: orang tua, teman sekelas, dosen prodi akuntansi, teman / keluarga, konselor / guru SMA dan praktisi profesional.

Orang sekitar dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *subjective norm*. Banyak literatur sebelumnya telah melakukan pengujian terhadap pengaruh atau tidaknya orang sekitar yang penting dalam kehidupan siswa. Ahmed et al. (1997) menemukan bahwa pengaruh terbesar datang dari orang tua, teman sebaya, teman keluarga, profesor universitas dan praktisi dari dunia nyata. Tan dan Laswad (2006) juga menyimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara guru terhadap minat karir siswa SMA. Penelitian terkait lebih lanjut dilakukan oleh Felton et al. (1995) juga menggunakan kerangka TPB dan membuktikan bahwa orang sekitar berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa. Semakin banyak pengaruh orang sekitar yang dimiliki seseorang akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan bahwa orang sekitar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.

4.7.3. Motivasi Intrinsik Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₃ yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin tinggi motivasi intrinsik maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari motivasi intrinsik (MI) adalah sebesar 3,35 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak kepuasan seseorang terhadap panggilannya antara lain: menjadi seorang CPA itu menarik, glamor, menantang, memuaskan, mandiri dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Motivasi intrinsik dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *perceived behavioral control*. Motivasi intrinsik dalam akuntansi masih dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam minat karir mahasiswa. Felton et al. (1995) dan Ahmed et al. (1997) mengartikan motivasi intrinsik sebagai faktor yang berasal dari kepuasan seseorang terhadap panggilannya. Apabila seorang mahasiswa memiliki panggilan atau sifat yang ada dalam pekerjaan CPA tentu saja akan semakin berminat untuk mengambil CPA setelah lulus kuliah. Semakin banyak motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.



4.7.4. Prospek Karir Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₄ yang menyatakan bahwa prospek karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin tinggi prospek karir maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari prospek karir (PK) adalah sebesar 3,83 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena hampir semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak kejelasan karir setelah lulus kuliah antara lain: prospek, otoritas, peluang kemajuan, prestise sosial, gaji dan gaji awal yang baik.

Prospek karir dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *attitude*. Tan dan Laswad (2006) menemukan bahwa mahasiswa yang lebih menyukai prospek karir mengacu pada prospek masa depan, peluang kemajuan, dan status sosial, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih karir profesi itu. Penghargaan finansial seperti gaji awal tinggi dan gaji tinggi juga dianggap sebagai salah satu faktor prospek karir yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Albrecht dan Sack (2000) mengemukakan bahwa tidak populernya profesi akuntansi sebagian disebabkan oleh tingkat gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan lain seperti posisi konsultan dan yang berhubungan dengan komputer. Semakin banyak prospek karir yang dimiliki seseorang akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan

bahwa prospek karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.

4.7.5. Pasar Kerja Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₅ yang menyatakan bahwa pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin tinggi pasar kerja maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari pasar kerja (PKR) adalah sebesar 3,33 dan termasuk kategori sedang namun menuju tinggi karena semua indikator termasuk kategori sedang. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA membutuhkan cukup banyak elemen variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan pekerjaan dan keamanan pekerjaan.

Pasar kerja dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *attitude*. Berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi pasar kerja juga diyakini memiliki pengaruh kuat terhadap pilihan karir seseorang. Ahmed et al. (1997) menunjukkan elemen variasi pekerjaan, fleksibilitas dalam pilihan karir, ketersediaan dan keamanan pekerjaan, lingkungan kerja seperti masa jabatan dan kondisi fisik di tempat kerja lainnya sebagai faktor berpengaruh penting dalam pilihan karir mahasiswa. Ahmed et al. (1997) menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh tertinggi; serta mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi CPA secara signifikan lebih mementingkan kondisi pasar kerja daripada mahasiswa akuntansi yang tidak ingin menjadi CPA. Selain itu terbukti secara statistik bahwa wanita umumnya lebih menyukai lingkungan kerja yang nyaman dan hubungan

interpersonal yang menyenangkan daripada rekan kerja pria. Kesetaraan perempuan dan dominasi laki-laki membawa pengaruh signifikan pada minat keluar dari pekerjaan sehingga kesetaraan gender dimasukkan sebagai faktor penting dalam studi ini. Semakin banyak pasar kerja yang tersedia akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan bahwa pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.

4.7.6. Biaya Peluang Terhadap Minat dalam Mengambil CPA

H₆ yang menyatakan bahwa biaya peluang berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA diterima. Artinya semakin rendah biaya peluang maka mahasiswa akuntansi semakin berminat dalam mengambil CPA. Skor rata-rata jawaban responden dari biaya peluang (BP) adalah sebesar 2,33 dan termasuk kategori rendah karena hampir semua indikator termasuk kategori rendah. Artinya persepsi responden menjadi seorang CPA menimbulkan sangat sedikit kerugian antara lain: tidak punya waktu luang, memakan waktu, membutuhkan banyak uang, kualifikasi masuk sulit dan menanggung kewajiban pribadi atas perilaku malpraktek.

Biaya peluang dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *attitude*. Secara umum, biaya peluang untuk memilih profesi tertentu dapat menjadi salah satu masalah terbesar bagi pengambil keputusan kejuruan. Diasumsikan bahwa orang akan memilih karir setelah mempertimbangkan masalah biaya / manfaat. Menurut bidang psikologi yang dikenal sebagai TPB,

perilaku tertentu akan tercermin setelah mempertimbangkan biaya peluang. Oleh karena itu, minat seseorang untuk mengejar karir CPA dapat dijelaskan dengan biaya peluang menjadi CPA. Felton et al. (1995) menemukan perbedaan signifikan dalam persepsi yang berkaitan dengan biaya peluang menjadi seorang akuntan. Albrecht dan Sack (2000) mengemukakan biaya peluang berkaitan dengan masalah waktu yang terlibat dapat mencegah mahasiswa memasuki sektor akuntansi. Juga dikemukakan bahwa insiden kegagalan akuntansi Enron dapat mengirimkan persepsi negatif mahasiswa terhadap profesi akuntansi. Semakin banyak biaya peluang yang dimiliki seseorang akan menurunkan minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA. Penelitian sebelumnya seperti Sugahara dan Boland (2006) menemukan bahwa biaya peluang berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil CPA.

